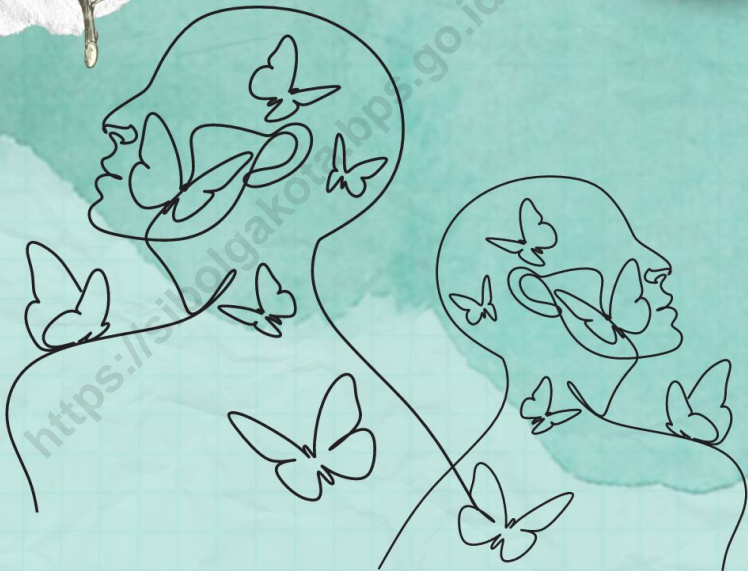


Penduduk
Kota Sibolga

2020

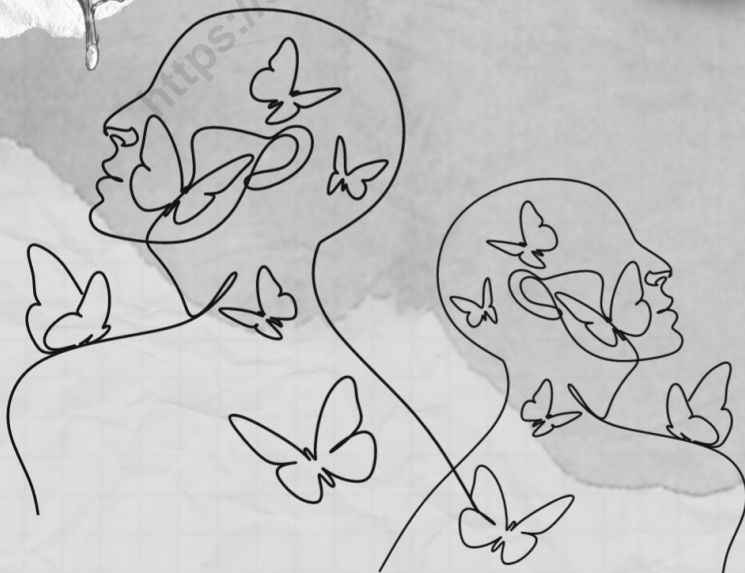


**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SIBOLGA**

be
ugh
orld
ty's
r'.
ag
orn
k-
ne
if
s
s,
ty
rs
ies
ll,
n
k
of
uld

Penduduk Kota Sibolga

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SIBOLGA**

PENDUDUK KOTA SIBOLGA 2020

ISSN : 2527-7952
Nomor Publikasi : 12710.2115
Katalog : 2101019.1271
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : x + 33 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Desain Kover oleh:
Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Penerbit:
© Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Pencetak:
CV Serasi Berjaya

Sumber Ilustrasi:
<https://www.canva.com/>
<https://www.freepik.com/>

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:
Zulfan, SE

Penulis:
Naomi Sinaga, S.Si

Penyunting dan Tata Letak:
Ridhayani Sinaga, SST

Pengolah data:
BPS Provinsi Sumatera Utara

Pembuat Infografis:
Naomi Sinaga, S.Si

Pemeriksa:
Rosmiana Hasibuan, S.Si

<https://libolgotata.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Penduduk Kota Sibolga 2020 merupakan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Sibolga yang menyajikan data kependudukan hasil proyeksi. Publikasi ini berisi jumlah penduduk, jumlah rumah tangga, dan kelompok umur yang disajikan berdasarkan kecamatan.

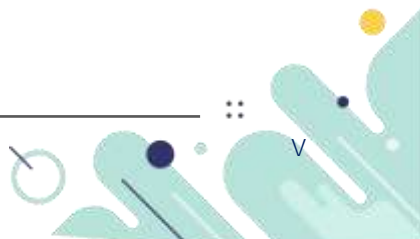
Informasi berkaitan dengan data kependudukan merupakan masukan yang penting untuk perencanaan dan pembangunan karena memberikan gambaran awal mengenai karakteristik penduduk di wilayah yang bersangkutan.

Publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan penggunaan data. Kritik dan saran dari pembaca menjadi masukan yang sangat berharga untuk perbaikan dimasa akan datang.

Sibolga Desember 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Sibolga,



ZULFAN, SE
NIP. 19670202 198603 1 003



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Bab I Pendahuluan.....	1
1. Latar Belakang.....	3
2. Tujuan.....	5
3. Konsep dan Definisi.....	5
Bab II Kependudukan.....	11
2.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk.....	13
2.2 Komposisi Penduduk Kota Sibolga Hasil SP2020.....	15
2.3 Distribusi Penduduk Kota Sibolga Hasil SP2020.....	21
2.4 Ketenagakerjaan.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penduduk Kota Sibolga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin ..	23
Tabel 2	Penduduk Kota Sibolga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	24
Tabel 3	Penduduk Kecamatan Sibolga Utara Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin	25
Tabel 4	Penduduk Kecamatan Sibolga Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	26
Tabel 5	Penduduk Kecamatan Sibolga Kota Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin	27
Tabel 6	Penduduk Kecamatan Sibolga Kota Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	28
Tabel 7	Penduduk Kecamatan Sibolga Selatan Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin	29
Tabel 8	Penduduk Kecamatan Sibolga Selatan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	30
Tabel 9	Penduduk Kecamatan Sibolga Sambas Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin	31
Tabel 10	Penduduk Kecamatan Sibolga Sambas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	32
Tabel 11	Jumlah Penduduk Sumatera Utara menurut Kab/Kota dan Jenis Kelamin, 2020 (jiwa)	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Jumlah Penduduk Kota Sibolga tahun 1990, 2000, 2010, dan 2020.....	13
Gambar 2	Kesesuaian Domisili dengan Alamat Kartu Keluarga (KK).....	14
Gambar 3	Rasio Ketergantungan Penduduk Kota Sibolga tahun 2010-2020	15
Gambar 4	Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Sibolga Tahun 2020.....	17
Gambar 5	Piramida Penduduk Kota Sibolga Tahun 2020.....	18
Gambar 6	Piramida Penduduk Kota Sibolga Tahun 2010.....	19
Gambar 7	Komposisi Penduduk Kota Sibolga Menurut Generasi, 2020	20
Gambar 8	Kepadatan Penduduk Kota Sibolga, 2020.....	21

<https://sibolga.kab.go.id>



BAB I

PENDAHULUAN

1

LATAR
BELAKANG



2

TUJUAN



3

KONSEP
DAN
DEFENISI



BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Sumber data penduduk Indonesia yang utama adalah Sensus Penduduk (SP). Sensus Penduduk dilakukan sepuluh tahun sekali, yaitu pada tahun-tahun yang berakhir dengan angka 0 (nol). Sejak kemerdekaan, Indonesia telah melakukan 7 (tujuh) kali SP, yaitu SP1961, SP1971, SP1980, SP1990, SP2000, SP2010 dan yang baru saja dilakukan yaitu SP2020. Output utama dari sensus penduduk adalah jumlah penduduk laki-laki dan perempuan. Output penting lain dari sensus penduduk adalah gambaran karakteristik demografis maupun social ekonomi. Data sensus penduduk dapat disajikan sampai wilayah administrasi terkecil.

Sumber data kependudukan lain yang dapat digunakan untuk estimasi parameter demografi adalah Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). SUPAS dilakukan pada pertengahan sensus (antara dua sensus). SUPAS dirancang utamanya untuk melihat kecenderungan perubahan parameter demografi, sehingga dari SUPAS dapat dihitung jumlah penduduk dan gambaran karakteristiknya.

Pembangunan nasional tidak akan bisa lepas dari penduduk karena penduduk merupakan subjek (human capital) sekaligus objek (human resources) dalam pembangunan. Dalam hal ini, kualitas penduduk berkaitan erat dengan kemampuan penduduk suatu bangsa untuk mengelolah sekaligus memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk meningkatkan

kesejahteraan penduduk itu sendiri. Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia dan masyarakat yang dilakukan secara berkelanjutan. Pertumbuhan penduduk menjadi factor penting yang harus diperhatikan dari waktu ke waktu.

Ada dua faktor penting dalam dinamika pertumbuhan penduduk, yaitu pertumbuhan alamiah dan pertumbuhan non alamiah. Pertumbuhan penduduk alamiah merupakan faktor utama dalam pertumbuhan penduduk di Indonesia. Pertumbuhan alamiah bergantung pada dinamika kelahiran dan kematian. Indikator penting dalam dinamika kelahiran alamiah adalah angka fertilitas total atau *Total Fertility Rate (TFR)*. Secara konseptual, angka kelahiran total mencerminkan rata-rata banyaknya anak yang dilahirkan seorang wanita hingga akhir masa reproduksinya. Dengan demikian, pola fertilitas seorang wanita diharapkan terus menurun hingga mencapai titik tertentu yang mengarah pada pertumbuhan penduduk stabil (*stable population*).

Sejalan dengan paradigma pembangunan berkelanjutan, perencanaan pembangunan harus disusun berdasarkan data dan informasi kependudukan. Perencanaan pembangunan berbasis data kependudukan merupakan strategi penting dalam rangka meningkatkan revelansi, efektivitas serta efisiensi kebijakan dan program pembangunan di Kota Sibolga. Data kependudukan tidak hanya terbatas pada jumlah dan pertumbuhan penduduk tetapi juga tentang kualitas dan produktivitasnya. Kualitas mencakup kualitas fisik penduduk yang menunjukkan status dan derajat kesehatan maupun kualitas mental dan intelektual yang menunjukkan tingkat pendidikan dan keterampilan penduduk serta kualitas sumber daya manusia.

Untuk menyajikan bagaimana gambaran kependudukan Kota Sibolga, maka disusun Profil Kependudukan Kota Sibolga. Pada profil ini akan

dibahas dan dianalisis cukup luas, tidak hanya berbicara tentang jumlah dan komponen penduduk, tetapi termasuk juga unsur penting lainnya seperti pendidikan, kesehatan, dan perumahan. Profil kependudukan akan berubah dengan perubahan jumlah dan komposisi penduduk, sehingga diperlukan penyusunan profil yang baru dengan data yang terbaru mengenai komponen penduduk, yaitu kelahiran, kematian dan perpindahan (migrasi).

2. TUJUAN

Adapun tujuan disusunnya buku Profil Kependudukan Kota Sibolga 2020 adalah menyediakan data kependudukan sampai tingkat kelurahan, menyediakan data kependudukan sebagai dasar dalam rangka pembangunan manusia dan menyediakan data yang diharapkan dapat menjadi tolak ukur hasil pembangunan.

3. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data penduduk oleh Badan Pusat Statistik dijelaskan dalam uraian berikut:

- i. Kelurahan adalah pembagian wilayah administrative di bawah kecamatan. Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah Kabupate/Kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Pembentukan kelurahan harus sekurang-kurangnya memenuhi syarat : jumlah penduduk, luas wilayah, bagian wilayah kerja, serta sarana dan prasarana pemerintah (Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005).

- ii. Kepadatan Penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas seluruh wilayah dalam setiap kilometer persegi.
- iii. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama.
- iv. Anggota rumah tangga / penduduk adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak di rumah. Anggota rumah tangga/penduduk yang telah bepergian 6 bulan atau lebih dan anggota rumah tangga/penduduk yang berpergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah selama 6 bulan atau lebih tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga/penduduk. Tamu yang tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih dianggap sebagai anggota rumah tangga/penduduk.
- v. Rumah Tangga Biasa (*Ordinary Household*) adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama atau menjadi satu. Terkecuali beberapa orang yang tinggal dalam satu kamar tetapi mengurus makannya sendiri-sendiri makan itu tetap dianggap satu rumah tangga biasa.

- vi. Rumah Tangga Khusus (*Special Household*) adalah orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga serta sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.
- vii. Tidak termasuk anggota rumah tangga adalah orang yang telah bepergian selama 6 bulan atau lebih, atau kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah (akan menetap di tempat lain selama 6 bulan atau lebih).
- viii. Umur seseorang dapat diketahui apabila tanggal, bulan, tahun kelahirannya diketahui. Penghitungan umur seseorang harus selalu dibulatkan ke bawah atau menurut ulang tahun yang terakhir. Dengan cara penghitungan umur seperti di atas maka:
 - a. Yang berumur 0 tahun adalah penduduk berumur kurang dari satu tahun.
 - b. Yang berumur 1 tahun adalah penduduk yang berumur satu tahun lebih tetapi kurang dari dua tahun.
 - c. Yang berumur 0-4 tahun adalah penduduk yang berumur kurang dari 5 tahun.
 - d. Yang berumur 5-9 tahun adalah penduduk yang berumur lima tahun atau lebih, kurang dari 10 tahun dan seterusnya.
 - e. Yang berumur 75+ tahun adalah penduduk yang berumur tujuh puluh lima tahun atau lebih.
- ix. Kawin adalah seseorang mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal Bersama

maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hokum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami istri.

- x. Cerai Hidup adalah status dari penduduk yang telah bercerai dari suami/istrinya dan belum kawin lagi.
- xi. Cerai Mati adalah status mereka yang ditinggal meninggal suami/istrinya dan belum kawin lagi.
- xii. Umur Kawin Pertama adalah umur saat dimulainya masa reproduksi pembuahan.
- xiii. Agama adalah keterangan mengenai agama yang dianut diperoleh dari jawaban yang diajukan sesuai dengan jenis agama yang dianut penduduk yaitu Islam, Katholik, Kristen Protestan, Hindu, Budha dan lainnya.
- xiv. Suku Bangsa adalah golongan etnis yang ada di suatu daerah.
- xv. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan adalah tingkat Pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah formal dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah.
- xvi. Angkatan Kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang termasuk dalam angkatan kerja adalah mereka yang selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik bekerja maupun sementara tidak bekerja, termasuk mereka yang sedang mencari pekerjaan/mengharapkan dapat pekerjaan.
- xvii. Bekerja adalah kegiatan yang dilakukan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau

keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut tanpa terputus. Penghasilan yang didapatkan bias berupa uang maupun dalam bentuk barang.

- xviii. Mencari Pekerjaan adalah penduduk yang mencari pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu, tetapi bias dilakukan beberapa waktu lalu asalkan seminggu yang lalu masih menunggu pengumuman atau jawaban.
- xix. Mengurus rumah tangga adalah kegiatan mengurus/membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah/gaji. Seorang ibu, anak, ayah, dan anggota rumah tangga lain yang melakukan kegiatan perumahtanggaan seperti memasak, mencuci dan sebagainya merupakan sebagai mengurus rumah tangga. Bagi pembantu rumah yang mengerjakan hal yang sama tetapi mendapat upah/gaji, tidak digolongkan sebagai mengurus rumah, melainkan digolongkan sebagai bekerja.
- xx. Bukan Angkatan Kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga, dan sebagainya serta tidak melakukan kegiatan yang dapat dimasukkan ke dalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan.

<https://sibolgakota.bps.go.id>

BAB II

KEPENDUDUKAN

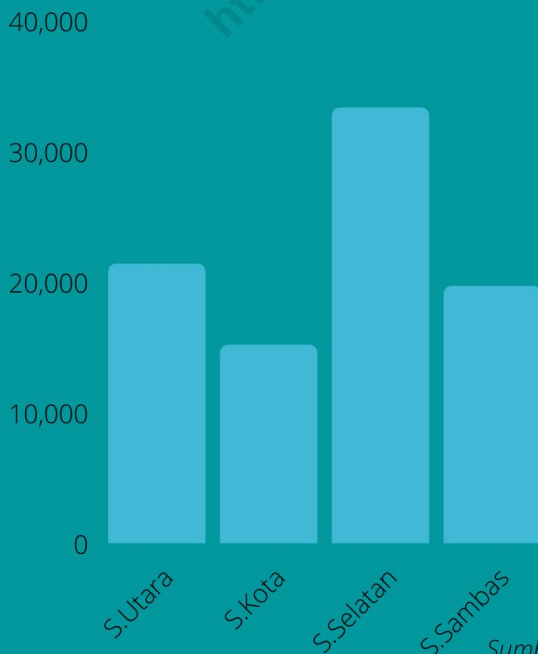
LAKI-LAKI
44.915



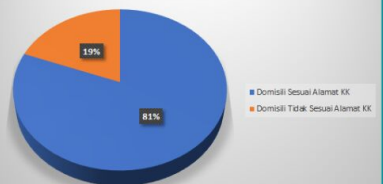
PEREMPUAN
44.669



Jumlah Penduduk Berdasarkan
Kecamatan, 2020



Kesesuaian Domisili dengan Alamat
Kartu Keluarga (KK)



BAB II

KEPENDUDUKAN

2.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

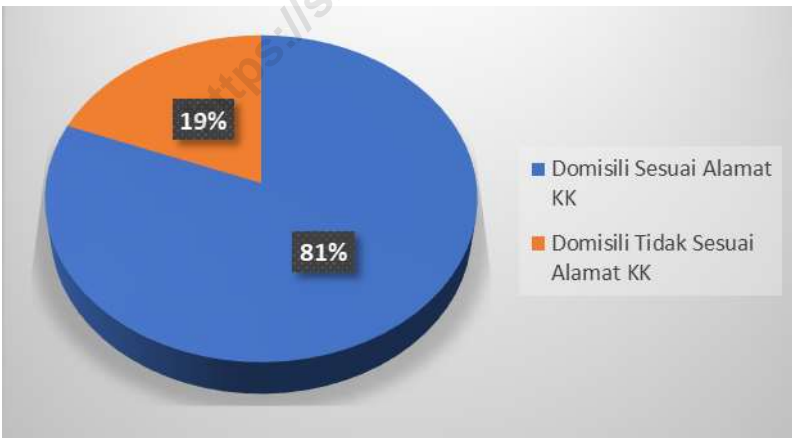
Sensus Penduduk tahun 2020 mencatat bahwa penduduk Kota Sibolga pada bulan September 2020 sebanyak 89.584 jiwa. Sejak Indonesia menyelenggarakan Sensus Penduduk yang pertama pada tahun 1961, jumlah penduduk Kota Sibolga terus mengalami peningkatan. Hasil SP2020 dibandingkan dengan hasil SP2010 memperlihatkan penambahan jumlah penduduk sebanyak 5.103 atau rata-rata sebanyak 510 jiwa setiap tahun (Gambar 1).



Gambar 1 Jumlah Penduduk Kota Sibolga tahun 1990, 2000, 2010, dan 2020

Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2010 – 2020), laju pertumbuhan penduduk Kota Sibolga sebesar 0,6 persen per tahun. Laju pertumbuhan penduduk di Kota Sibolga mengalami perubahan pada setiap dekade. Angka pertumbuhan penduduk pada periode 2010 – 2020 lebih cepat dibandingkan pada periode 2000 – 2010 yang tumbuh sebesar 0,3 persen.

Dari 89.584 jiwa penduduk Kota Sibolga, sebesar 80,95 persen atau sekitar 75.520 jiwa penduduk berdomisili sesuai alamat Kartu Keluarga (KK). Sementara sebesar 19,05 persen atau sekitar 17.064 jiwa penduduk lainnya berdomisili tidak sesuai Kartu Keluarga (Gambar 2). Jumlah ini merupakan indikasi banyaknya penduduk yang bermigrasi dari wilayah tinggal sebelumnya karena sekarang sudah tidak tinggal lagi pada alamat yang tercatat di Kartu Keluarga.

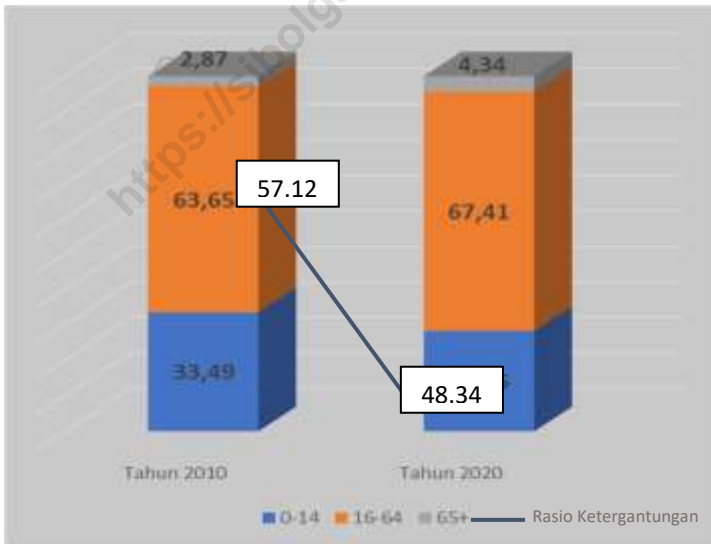


Gambar 2 Kesesuaian Domisili dengan Alamat Kartu Keluarga (KK)

2.2 KOMPOSISI PENDUDUK KOTA SIBOLGA HASIL SP2020

2.2.1 Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur Hasil SP2020

Persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) terus meningkat. Pada tahun 2010 proporsi penduduk usia produktif sebesar 64 persen dari total populasi dan meningkat menjadi 67,41 persen di tahun 2020. Peningkatan tersebut menjadikan rasio ketergantungan semakin rendah. Pada tahun 2020 tercatat bahwa setiap 100 penduduk usia produktif hanya menanggung sekitar 48 penduduk usia tidak produktif, yakni penduduk yang berusia 0 – 14 tahun dan 65 tahun ke atas. Sedangkan tahun 2010 tercatat bahwa setiap 100 penduduk usia produktif menanggung 57 penduduk usia tidak produktif.



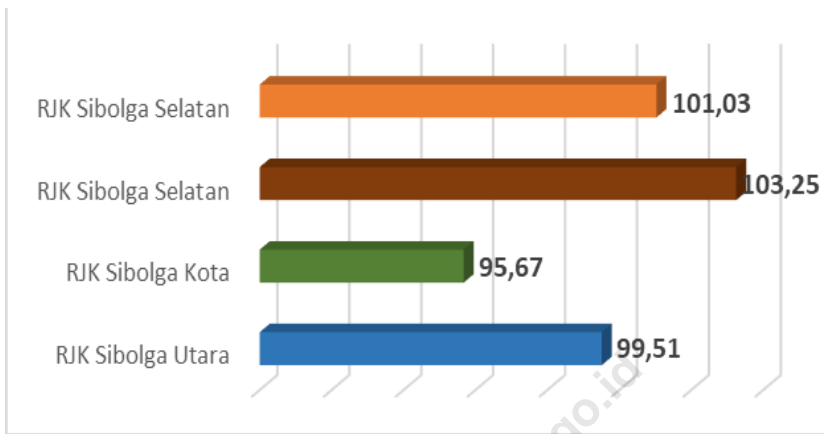
Gambar 3 Rasio Ketergantungan Penduduk Kota Sibolga tahun 2010-2020

Indonesia, termasuk Kota Sibolga, masih dalam masa bonus demografi dimana 67,41 persen penduduk Kota Sibolga masih berada di usia produktif (15-64 tahun). Namun, seiring angka umur harapan hidup yang makin meningkat, persentase penduduk lanjut usia (lansia) juga mengalami peningkatan. Persentase penduduk lansia Kota Sibolga meningkat menjadi 4,34 persen dari 2,87 persen berdasarkan hasil SP2010.

2.2.2 Rasio Jenis Kelamin Hasil SP2020

Jumlah penduduk laki-laki di Kota Sibolga menurut hasil SP2020 sebanyak 44.915 jiwa, atau 50,14 persen dari penduduk Kota Sibolga. Sementara jumlah penduduk perempuan di Kota Sibolga menurut hasil SP2020 sebanyak 44.669 jiwa, atau 49,86 persen dari penduduk Kota Sibolga. Dari hasil di atas dihasilkan bahwa rasio jenis kelamin penduduk Kota Sibolga sebesar 100,55 persen yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak sedikit dibanding jumlah penduduk perempuan.

Rasio jenis kelamin bervariasi menurut kelompok umur. Rasio jenis kelamin kelompok umur muda menunjukkan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan. Pada kelompok usia balita, remaja hingga menjelang 60 tahun, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada penduduk perempuan. Pada kelompok umur 60 tahun ke atas (lansia) jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan perempuan.



Gambar 4 Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Sibolga Tahun 2020

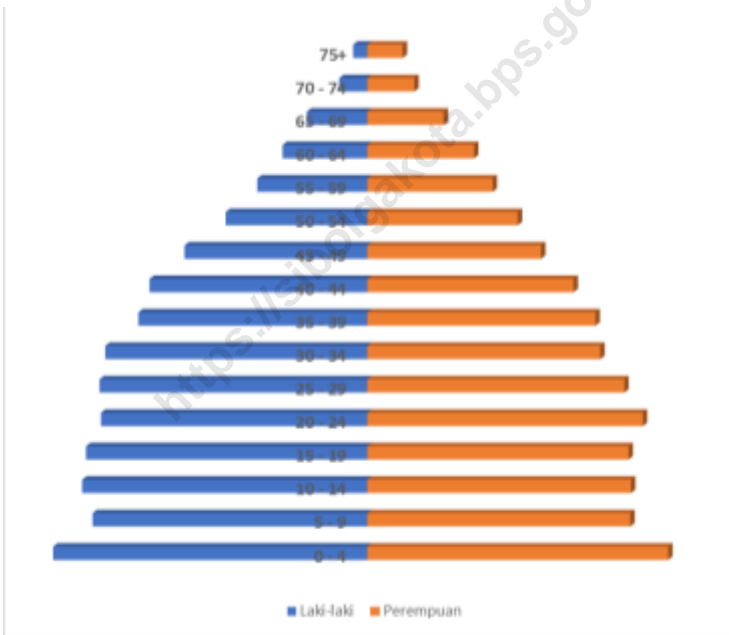
Hasil SP2020 menunjukkan bahwa rasio jenis kelamin di level kecamatan berbeda-beda, yaitu Kecamatan Sibolga Utara dan Sibolga Kota terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibanding jumlah penduduk perempuan sedangkan Kecamatan Sibolga Selatan dan Kecamatan Sibolga Sambas menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibanding dengan jumlah penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin tertinggi dicatat oleh Kecamatan Sibolga Selatan dan rasio jenis kelamin terendah adalah Kecamatan Sibolga Kota.

2.2.3 Penduduk Menurut Kelompok Umur

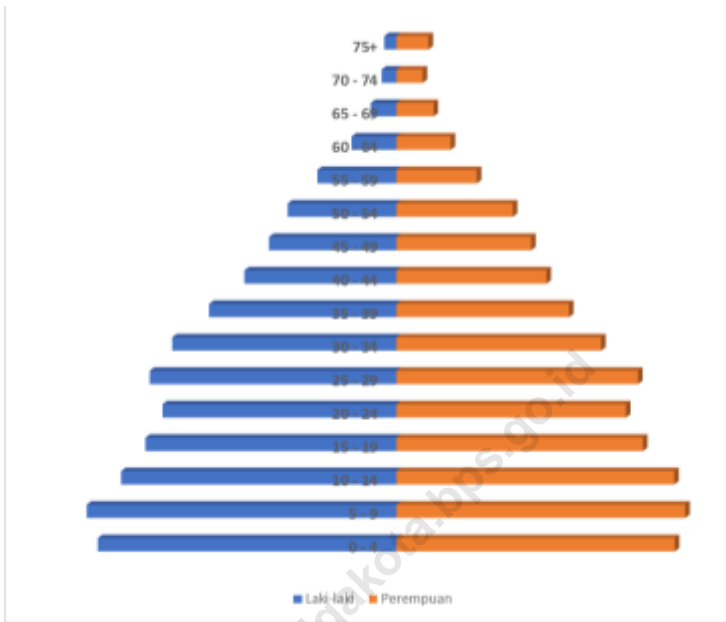
Komposisi penduduk Kota Sibolga pada tahun 2020 mengalami perubahan jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2010. Piramida penduduk Kota Sibolga hasil SP2010 menunjukkan tingkat kelahiran yang tinggi ditandai dengan usia balita yang cukup besar. Kemudian usia muda / remaja juga tinggi, kemudian mengerucut di usia tua. Penduduk Kota Sibolga

tahun 2010 terbesar berada di kelompok umur 5 - 9 tahun diikuti 0 - 4 tahun dan paling sedikit berada di kelompok umur 70 - 74.

Adapun piramida penduduk Kota Sibolga hasil SP2020 menunjukkan bahwa kelompok usia produktif memiliki porsi yang besar, hal ini mendakan bahwa *supply* tenaga kerja di Kota Sibolga besar. Penduduk Kota Sibolga pada tahun 2020 terbesar berada di kelompok umur 10 - 14 tahun, diikuti kelompok umur 15 – 19 tahun dan paling sedikit berada di kelompok umur 75+ tahun.



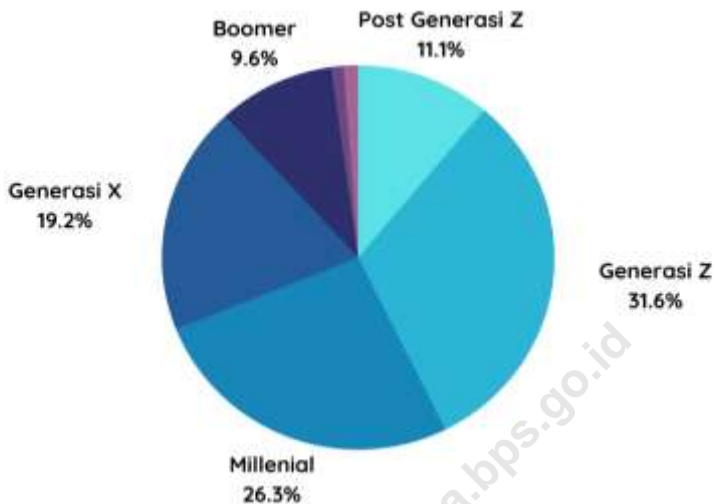
Gambar 5 Piramida Penduduk Kota Sibolga Tahun 2020



Gambar 6 Piramida Penduduk Kota Sibolga Tahun 2010

2.2.4 Penduduk Menurut Generasi

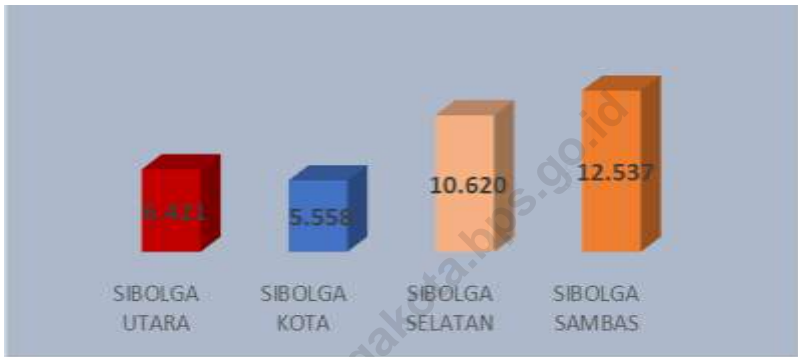
Struktur penduduk dapat menjadi salah satu modal pembangunan ketika jumlah penduduk usia produktif sangat besar. Hasil SP2020 mencatat mayoritas penduduk Kota Sibolga didominasi oleh generasi Z, milenial dan generasi X. Proporsi generasi Z sebanyak 31,58 persen dari total populasi, generasi milenial sebanyak 26,26 persen dan generasi X sebanyak 19,24 persen dari total populasi Kota Sibolga. Generasi-generasi yang mendominasi penduduk Kota Sibolga ini termasuk dalam usia produktif yang dapat menjadi peluang untuk percepatan pertumbuhan ekonomi di Kota Sibolga.



Gambar 7 Komposisi Penduduk Kota Sibolga Menurut Generasi, 2020

2.3 DISTRIBUSI PENDUDUK KOTA SIBOLGA HASIL SP2020

Dengan luas Kota Sibolga sebesar 10,77 kilometer persegi, maka kepadatan penduduk Kota Sibolga mencapai 8.318 jiwa per kilometer persegi. Angka ini meningkat dari hasil SP2010 yang mencatat kepadatan penduduk Kota Sibolga sebesar 7.844 jiwa per kilometer persegi.



Gambar 8 Kepadatan Penduduk Kota Sibolga, 2020

2.3.1 Sebaran Penduduk Kota Sibolga Hasil SP2020

Sebaran penduduk Kota Sibolga menurut Kecamatan cukup bervariasi. Dari empat Kecamatan yang ada di Kota Sibolga, Kecamatan Sibolga Selatan menjadi kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar, yaitu mencapai 37,22 persen dari seluruh penduduk Kota Sibolga (33.346 Jiwa). Selanjutnya diikuti oleh Kecamatan Sibolga Utara sebagai kecamatan penduduk terbanyak kedua yaitu sebesar 23,87 persen dari seluruh penduduk Kota Sibolga (21.383 jiwa) dan Kecamatan Sibolga Kota sebagai kecamatan dengan penduduk terendah yaitu sekitar 16,94 persen dari total jumlah penduduk Kota Sibolga (15.172 jiwa).

Kepadatan penduduk dilihat menurut kecamatan, menempatkan Kecamatan Sibolga Sambas menjadi Kecamatan terpadat di Kota Sibolga

dengan kepadatan penduduk sebesar 12.537 jiwa/Km persegi, artinya setiap kilometer persegi wilayah di Kecamatan Sibolga Sambahas dihuni sekitar 12.537 jiwa penduduk. Sementara wilayah dengan kepadatan penduduk terendah yaitu kecamatan Sibolga Kota dengan kepadatan penduduk sebesar 5.558 jiwa/kilometer persegi.

2.3.2 Perbandingan Penduduk Kabupaten/Kota di Sumatera Utara

Kota Sibolga memiliki jumlah penduduk nomor 2 (dua) terkecil di Sumatera Utara setelah Kabupaten Pakpak Barat/Kota. Sementara jika dibandingkan dengan 8 Kota di Sumatera Utara, Kota Sibolga berada pada urutan ke 8 dengan jumlah penduduk sebesar 0.61 persen dari total penduduk di Sumatera Utara (14.799.361 jiwa). Untuk wilayah Kabupaten, penduduk terbanyak berada di Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah 13.1 persen dari jumlah penduduk Sumatera Utara. Sedangkan untuk wilayah Kota, penduduk terbanyak berada di Kota Medan dengan jumlah 16.5 persen dari jumlah penduduk Sumatera Utara.

2.4 KETENAGAKERJAAN

Masalah ketenagakerjaan membutuhkan perhatian yang cukup serius dari berbagai pihak seperti pemerintah, swasta dan tenaga kerja itu sendiri. Kondisi perekonomian yang kurang baik sangat berdampak terhadap dunia usaha yaitu melambungnya harga-harga di pasaran.

Tingginya harga di pasaran mengakibatkan biaya produksi meningkat dan ini sangat membebani perusahaan. Hal ini mengakibatkan banyak perusahaan terpaksa mengurangi jumlah tenaga kerja, bahkan ada perusahaan yang harus tutup sehingga meningkatkan jumlah pengangguran.

2.4.1 PENDUDUK USIA KERJA

Kondisi ketenagakerjaan Kota Sibolga berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional bulan Agustus Tahun 2020 dapat dilihat dari penduduk usia kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja serta beberapa indikator-indikator ketenagakerjaan. Indikator tersebut meliputi status pekerjaan, lapangan pekerjaan dan jenis pekerjaan.

Pada tahun 2020 jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas di Kota Sibolga menurut kegiatan selama seminggu yang lalu yakni sebesar 62.948 orang, dimana sebanyak 44.305 tergolong sebagai angkatan kerja dan sisanya 18.643 termasuk kategori bukan angkatan kerja.

Dari 42.673 orang penduduk Kota Sibolga yang merupakan angkatan kerja, sebesar 40.762 kegiatan utamanya adalah bekerja dan sebesar 3.543 merupakan pengangguran terbuka.

Tabel 1 Penduduk Kota Sibolga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sibolga Utara	10 665	10 718	21 383
2	Sibolga Kota	7 418	7 754	15 172
3	Sibolga Selatan	16 940	16 406	33 346
4	Sibolga Sambas	9 892	9 791	19 683
SIBOLGA		44 915	44 669	89 584

Tabel 2 Penduduk Kota Sibolga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	4 673	4 475	9 148
5 - 9	4 086	3 911	7 997
10 - 14	4 242	3 922	8 164
15 - 19	4 184	3 886	8 070
20 - 24	3 962	4 099	8 061
25 - 29	3 983	3 822	7 805
30 - 34	3 897	3 465	7 362
35 - 39	3 405	3 393	6 798
40 - 44	3 239	3 066	6 305
45 - 49	2 718	2 584	5 302
50 - 54	2 104	2 237	4 341
55 - 59	1 637	1 864	3 501
60 - 64	1 260	1 586	2 846
65 - 69	899	1 135	2 034
70 - 74	416	699	1 115
75 +	210	625	735
SIBOLGA	44 915	44 669	89 584

Tabel 3 Penduduk Kecamatan Sibolga Utara Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin.

No.	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sibolga Ilir	3 417	3 318	6 735
2	Angin Nauli	2 002	2 061	4 063
3	Huta Tonga-tonga	1 273	1 343	2 616
4	Huta Barangan	1 193	1 217	2 410
5	Simare-mare	2 780	2 779	5 559
	SIBOLGA UTARA	10 665	10 718	21 383

Tabel 4 Penduduk Kecamatan Sibolga Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1 068	979	2 047
5 - 9	967	905	1 872
10 - 14	980	932	1 912
15 - 19	950	922	1 872
20 - 24	958	977	1 935
25 - 29	916	908	1 824
30 - 34	916	774	1 690
35 - 39	762	759	1 521
40 - 44	799	781	1 580
45 - 49	705	644	1 349
50 - 54	526	598	1 124
55 - 59	419	475	894
60 - 64	313	397	710
65 - 69	207	292	499
70 - 74	112	196	308
75 +	67	179	246
SIBOLGA UTARA	10 665	10 718	21 383

Tabel 5 Penduduk Kecamatan Sibolga Kota Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kota Baringin	1 134	1 280	2 414
2	Pasar Baru	758	854	1 612
3	Pasar Belakang	2 953	2 960	5 913
4	Pancuran Gerobak	2 573	2 660	5 233
SIBOLGA KOTA		7 418	7 754	15 172

Tabel 6 Penduduk Kecamatan Sibolga Kota Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	720	742	1 462
5 - 9	624	653	1 277
10 - 14	651	652	1 303
15 - 19	687	618	1 305
20 - 24	649	678	1 327
25 - 29	636	655	1 291
30 - 34	615	576	1 191
35 - 39	588	565	1 153
40 - 44	500	547	1 047
45 - 49	442	440	882
50 - 54	379	386	765
55 - 59	299	385	684
60 - 64	247	335	582
65 - 69	231	260	491
70 - 74	101	158	259
75 +	49	104	153
SIBOLGA KOTA	7 418	7 754	15 172

Tabel 7 Penduduk Kecamatan Sibolga Selatan Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aek Habil	3 474	3 334	6 808
2	Aek Manis	5 320	5 151	10 471
3	Aek Parombunan	5 454	5 289	10 743
4	Aek Muara Pinang	2 692	2 632	5 324
SIBOLGA SELATAN		16 940	16 406	33 346

Tabel 8 Penduduk Kecamatan Sibolga Selatan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1 848	1 791	3 639
5 - 9	1 622	1 520	3 142
10 - 14	1 662	1 480	3 142
15 - 19	1 616	1 467	3 083
20 - 24	1 500	1 536	3 036
25 - 29	1 560	1 409	2 969
30 - 34	1 520	1 379	2 899
35 - 39	1 290	1 327	2 617
40 - 44	1 229	1 069	2 298
45 - 49	931	879	1 810
50 - 54	722	774	1 496
55 - 59	554	595	1 149
60 - 64	425	509	934
65 - 69	276	362	638
70 - 74	128	196	324
75 +	57	113	170
SIBOLGA SELATAN	16 940	16 406	33 346

Tabel 9 Penduduk Kecamatan Sibolga Sambas Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pacuran Pinang	2 350	2 349	4 699
2	Pancuran Kerambil	1 422	1 527	2 949
3	Pancuran Dewa	2 463	2 408	4 871
4	Pancuran Bambu	3 657	3 507	7 164
SIBOLGA SAMBAS		9 892	9 791	19 683

Tabel 10 Penduduk Kecamatan Sibolga Sambas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1 037	963	2 000
5 - 9	873	833	1 706
10 - 14	949	858	1 807
15 - 19	931	879	1 810
20 - 24	855	908	1 763
25 - 29	871	850	1 721
30 - 34	846	736	1 582
35 - 39	765	742	1 507
40 - 44	711	669	1 380
45 - 49	640	621	1 261
50 - 54	477	479	956
55 - 59	365	409	774
60 - 64	275	345	620
65 - 69	185	221	406
70 - 74	75	149	224
75 +	37	129	166
SIBOLGA SAMBAS	9 892	9 791	19 683

Tabel 11 Jumlah Penduduk Sumatera Utara menurut Kab/Kota dan Jenis Kelamin, 2020 (jiwa)

Kab/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	71 686	74 986	146 672
Mandailing Natal	235 478	237 408	472 886
Tapanuli Selatan	151 148	149 763	300 911
Tapanuli Tengah	183 814	181 363	365 177
Tapanuli Utara	156 176	156 582	312 758
Toba Samosir	102 850	103 349	206 199
Labuhan Batu	250 481	243 418	493 899
Asahan	389 391	380 569	769 960
Simalungun	497 314	492 932	990 246
Dairi	154 628	154 136	308 764
Karo	200 247	204 751	404 998
Deli Serdang	971 735	959 706	1 931 441
Langkat	520 784	509 418	1 030 202
Nias Selatan	180 917	179 614	360 531
Humbang Hasundutan	98 958	98 793	197 751
Pakpak Bharat	26 446	25 905	52 351
Samosir	67 957	68 484	136 441
Serdang Bedagai	331 101	326 389	657 490
Batu Bara	206 551	204 127	410 678
Padang Lawas Utara	132 893	127 827	260 720
Padang Lawas	131 476	129 535	261 011
Labuhan Batu Selatan	160 356	153 738	314 094
Labuhan Batu Utara	193 854	188 140	381 994
Nias Utara	73 216	74 058	147 274
Nias Barat	43 800	46 194	89 994
Sibolga	44 915	44 669	89 584
Tanjung Balai	89 159	86 868	176 027
Pematang Siantar	132 615	135 639	268 254
Tebing Tinggi	86 032	86 806	172 838
Medan	1 212 069	1 223 183	2 435 252
Binjai	145 859	145 983	291 842
Padang Sidempuan	112 004	113 101	225 105
Gunung Sitoli	66 136	69 881	136 017
Sumatera Utara	7 422 046	7 377 315	14 799 361



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SIBOLGA**

Jl. Tuanku Dorong Hutagalung No.2 Sibolga 22521
Telp: (0631) 22082 E-mail: bps1271@bps.go.id
Website: sibolgakota.bps.go.id

ISSN 2527-7952



9 772527 795202 >